

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang *Implikasi Kekalahan Turki Utsmani Dalam Perang Dunia I Terhadap Lepasnya Wilayah Palestina (1914-1920)* di atas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Faktor yang melatarbelakangi bergabungnya Turki Utsmani dalam Perang Dunia I terdiri dari dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal.
2. Proses kekalahan Turki Utsmani dalam Perang Dunia I berlangsung melalui melemahnya kekuatan militer dan politik Utsmani di berbagai front perang, kondisi internal yang tidak stabil, lemahnya logistik perang, krisis ekonomi, serta tekanan militer dari pihak Sekutu mempercepat runtuhnya pertahanan Utsmani. Kekalahan tersebut akhirnya ditandai dengan ditandatanganinya Gencatan Senjata Mudros pada tahun 1918 yang menandai berakhirnya keterlibatan Turki Utsmani dalam Perang Dunia I.
3. Kekalahan Turki Utsmani dalam Perang Dunia I menyebabkan lepasnya wilayah Palestina,

masuknya pengaruh Inggris yang dimulai oleh mandat Liga Bangsa Bangsa dan mulainya migrasi besar-besaran bangsa Yahudi ke Palestina yang nantinya menyebabkan wilayah ini terbagi menjadi dua dan terjadi konflik yang masih berlangsung hingga saat ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai *Implikasi Kekalahan Turki Utsmani Dalam Perang Dunia I Terhadap Lepasnya Wilayah Palestina (1914-1920)*, penulis menyadari bahwa masih terdapat ruang yang sangat luas bagi penelitian selanjutnya. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan pembahasan secara lebih luas, terutama mengenai dinamika politik internal Turki Utsmani, peran negara-negara Eropa dalam pembentukan kawasan Timur Tengah modern, serta perkembangan konflik Palestina pasca runtuhnya kekuasaan Utsmani.

Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan rujukan bagi mahasiswa, akademisi, maupun masyarakat umum dalam memahami bahwa Perang Dunia I tidak hanya berdampak terhadap Eropa, tetapi juga membawa perubahan besar terhadap kondisi politik, sosial, dan territorial di Timur Tengah. Kekalahan Turki Utsmani menunjukkan bahwa perang tidak hanya ditentukan oleh

kekuatan militer, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor ekonomi, stabilitas politik, strategi diplomasi, dan kondisi internal negara. Dalam konteks Palestina, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman historis mengenai awal mula perubahan kekuasaan dan munculnya konflik yang terus berkembang hingga masa modern. Dengan demikian, kajian sejarah semacam ini penting untuk memperluas pemahaman terhadap hubungan antara peristiwa masa lalu dan dinamika politik internasional pada masa sekarang.

